

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Efektivitas Program Superqurban di Yayasan Rumah Zakat Surabaya” maka peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang didefinisikan oleh Bogdan dan Taylor sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵⁹ Metode ini juga dapat diartikan sebagai prosedur atau melukiskan keadaan objek, peneliti pada saat sekarang ini berdasarkan pada fakta-fakta. Sebagaimana keadaan sebenarnya. Alasan peneliti menggunakan metode ini dengan pertimbangan jenis penelitian sesuai dengan fenomena yang ada.

Dalam permasalahan manajemen distribusi pada penelitian ini jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah menggunakan metode deskriptif eksplorasi. Eksplorasi sendiri adalah penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak tentang keadaan, terutama sumber – sumber alam yang terdapat di tempat itu, penyelidikan

⁵⁹ Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, hal. 9.

dan penjajakan.⁶⁰ Penelitian deskriptif sendiri artinya melukiskan atau menjelaskan variabel demi variabel, satu demi satu.⁶¹

B. Lokasi Penelitian

Objek penelitian yang diteliti adalah di Jl. Panjang Jiwo Permai I A. No. 4.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

- a. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan dan memerlukannya. Data primer disebut juga data asli. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data primer melalui hasil observasi dan interview dengan pihak yayasan Rumah Zakat. Dalam penelitian ini yang dijadikan data primer adalah data hasil wawancara dari narasumber yang sudah ditentukan oleh peneliti sebagai *key informan*, mengenai program Superqurban oleh pimpinan Rumah Zakat Surabaya.

⁶⁰ Cat-kul sipush, *Pengertian Eksplorasi*, di akses pada tanggal 1 Juli 2013, dari <http://sipush.blogspot.com/2012/05/pengertian-eksplorasi.html?m=1>

⁶¹ Lexy J. Moelong, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 6

b. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Data sekunder disebut juga data yang tersedia. Data sekunder biasa dikatakan sebagai data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data melalui dokumen mengenai profil organisasi, daftar anggota organisasi, struktur organisasi sebagai data penunjang yang berhubungan dengan penelitian ini adalah :

- a) [Www.Rumah Zakat.org](http://www.Rumah Zakat.org)
- b) Foto – foto kegiatan
- c) Arsip
- d) Majalah

2. Sumber Data

a. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari informan. Informan sendiri adalah orang yang memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian.

Adapun informan yang memberikan informasi adalah :

- 1) Bapak Aris selaku Kepala Kantor Cabang.

- 2) Bapak Sukarmin bertugas sebagai bagian yang terkait dengan program Superqurban
 - 3) Bapak Fahmi bertugas sebagai koordinator relawan (bagian lapangan).
- b. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh dari dokumen, yaitu berupa tulisan atau catatan yang berhubungan dengan masalah – masalah yang dibahas dalam penelitian.
- Misalnya :
- 1) Www.Rumah Zakat.org
 - 2) Foto –foto kegiatan
 - 3) Arsip
 - 4) Majalah

D. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa tahapan yang dijadikan patokan dalam penelitian. Walaupun belum ditemukan patokan yang baku dan berlaku umum, tetapi secara esensi dan menurut beberapa ahli penelitian kualitatif, ada beberapa tahapan ketika kita ingin melakukan penelitian kualitatif. Beberapa ahli penelitian kualitatif mengemukakan bahwa setidaknya terdapat lima tahapan umum yang dapat dijadikan

sebagai patokan dalam menyelenggarakan penelitian kualitatif. Kelima tahapan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengangkat permasalahan

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian kualitatif biasanya berupa permasalahan yang sifatnya unik, khas, memiliki daya tarik tertentu, spesifik, dan terkadang sangat bersifat individual (karena beberapa penelitian kualitatif yang dilaksanakan memang bukan untuk kepentingan generalisasi).⁶² Inilah *first-hit* dari penelitian kualitatif. Terkadang, dalam penelitian kualitatif tidak terlalu mementingkan ke-*urgent-an* penelitian seperti dalam penelitian kuantitatif. Jika fenomena yang diangkat merupakan fenomena yang sudah lama muncul, tetapi peneliti kualitatif melihat sisi yang unik, khas, dan memiliki daya tarik tertentu, fenomena tersebut layak untuk diangkat menjadi penelitian kualitatif.

2. Memunculkan pertanyaan penelitian

Pertanyaan penelitian merupakan ciri khas dari penelitian kualitatif. Pertanyaan penelitian dapat bersifat fleksibel (dapat bertambah dan berkurang atau berubah) sesuai dengan perkembangan yang terjadi di lapangan. Ketika pada awal penelitian, mungkin saja pemahaman mengenai suatu fenomena yang di dapat oleh peneliti

⁶² Haris Herdiansyah, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Salemba Humanika, Jakarta, hal. 47

belum begitu dalam dan luas, sehingga pertanyaan penelitian yang diajukan juga sesuai dengan pemahamannya tersebut. Akan tetapi, setelah terjun dan meleburkan diri dengan fenomena yang diteliti sangat mungkin ia mendapat banyak pemahaman baru yang lebih memunculkan banyak pertanyaan di benaknya dan hal tersebut dapat menambah jumlah pertanyaan penelitian yang diajukan.

3. Mengumpulkan data yang relevan

Data merupakan sesuatu yang penting dalam penelitian. Data dalam penelitian kualitatif umumnya berupa kumpulan kata, kumpulan kalimat, kumpulan pernyataan, atau uraian yang mendalam. Untuk mendapatkan data yang relevan dibutuhkan metode pengumpulan data yang juga relevan sesuai dengan kebutuhan data yang diinginkan. Ada beberapa metode pengumpulan data yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif, antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi.

4. Melakukan analisis data

Analisis data merupakan langkah berikutnya setelah data relevan diperoleh. Ada beberapa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yang dapat digunakan, bergantung pada model apa yang digunakan (*grounded, theory, case study, phenomenology, ethnography, atau biography*). Analisis data yang dilakukan biasanya

bersifat manual (berdasarkan kepekaan dan kemampuan atau ketajaman analisis peneliti). Analisis yang digunakan adalah analisis Taksonomik.

5. Menjawab pertanyaan penelitian

Tahapan terakhir adalah menjawab pertanyaan penelitian. Hasil analisis data yang dilakukan kemudian dikaitkan kembali dengan fenomena yang diangkat untuk kemudian menjawab pertanyaan penelitian. Kelebihan dari penelitian kualitatif adalah dapat menggunakan gaya penulisan yang lebih bebas. Dapat berupa narasi atau *storytelling*, sehingga dalam menjawab pertanyaan penelitian dapat lebih menarik untuk dibaca.⁶³

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid atau dapat dipertanggungjawabkan atas kebenarannya, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penggalan data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi metode observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan

⁶³ Haris Herdiansyah, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Salemba Humanika, Jakarta, hal. 46-48.

psikologis.⁶⁴ Adapun observasi sendiri merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis segala gejala yang diteliti dari observasi sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya.

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung, hasil dari pengamatan ini adalah peneliti bisa secara langsung mengamati proses program Superqurban. Menurut McCall dan Simmons yang dikutip oleh Deddy Mulyana “meskipun pengamat langsung diperlukan, aktivitas itu sendiri sering memadai untuk memungkinkan peneliti memperoleh uraian yang menyeluruh”. Misalnya ketika meneliti komunitas, alasannya adalah pertama apa yang diteliti secara simultan berada di tempat lain. Kedua, banyak cirri atau determinannya (seperti motif, maksud kepentingan, dan persepsi) hanya diduga berdasarkan pengamatan langsung.⁶⁵

Berdasarkan alasan pertama dan kedua, pengamatan tidak langsung perlu dilakukan, untuk melengkapi pengamatan langsung, yang diperoleh dari orang – orang yang berpengalaman dalam lapangan dan ketika peneliti tidak berada disana mereka itulah yang disebut *key informan*. McCall dan Simmons, berpendapat meskipun

⁶⁴ Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiono,1999, *metode penelitian administrasi*, Grafindo Persada, Bandung, hal. 166

⁶⁵ McCall dan Simmons yang dikutip oleh Deddy Mulyana, 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 182

secara teoritis bisa dibedakan, namun ketika di lapangan seseorang dapat sekaligus menjadi informan dan responden, karena informan yang memberikan informasi dapat disimpulkan kemudian dapat diamati dengan kenyataan yang ada.⁶⁶

Observasi yaitu teknik penggalan data secara ilmiah merupakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dikaji. Dalam studi ini digunakan jenis observasi partisipan, dalam metode observasi ini peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas dalam pengumpulan data, sedangkan observasi itu sendiri merupakan sebuah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁶⁷

Adapun data-data yang diambil dari metode observasi adalah, sebagai berikut :

- a. Letak geografis dan tempat program Superqurban di yayasan Rumah Zakat Surabaya.
- b. Kondisi atau situasi kegiatan mengadministrasi Program Superqurban di yayasan Rumah Zakat Surabaya.

⁶⁶ McCall dan Simmons yang dikutip oleh Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 183.

⁶⁷ Lexy J. Moleong, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, hal. 129.

2. Interview

Wawancara atau *interview* yaitu proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya, yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu : interviewer. ⁶⁸ Wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur (yang berpaku pada pedoman namun sifatnya masih terbuka). Sasaran yang akan diwawancarai dalam pengambilan data ini yaitu pegawai, petugas dan pengurus Rumah Zakat, serta donatur tetap.

Adapun data-data yang diambil dari metode *interview* atau wawancara, adalah sebagai berikut :

- a. Tentang program Superqurban di yayasan Rumah Zakat Surabaya.
- b. Bentuk-bentuk kegiatan pelayanan program Superqurban di yayasan Rumah Zakat Surabaya.
- c. Cara pengiriman program Superqurban di Yayasan Rumah Zakat Surabaya.
- d. Cara pengkornetan Program Superqurban di Yayasan Rumah Zakat Surabaya.

⁶⁸ Burhan Bugin, 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Grafindo Persada, Jakarta, hal. 108.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dilakukan dengan cara menggali data melalui berkas-berkas dan dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan melalui pencarian data-data tertulis atau data yang sesuai dengan tujuan untuk mengetahui keberadaan dan relevansi dengan pokok pembahasan dan dapat dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan. Teknik ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data sekunder (data yang sudah terdokumentasi di Yayasan Rumah Zakat Surabaya).

Adapun data – data yang digunakan dalam metode dokumen adalah, sebagai berikut :

- a. Sejarah berdirinya Program Superqurban di yayasan Rumah Zakat Surabaya.
- b. Visi, misi dan tujuan Program Superqurban di yayasan Rumah Zakat Surabaya.
- c. Struktur organisasi Program Superqurban di yayasan Rumah Zakat Surabaya.

F. Teknik Validitas Data

Data yang telah di dapatkan peneliti dengan penjelasan yang berkaitan dengan tema penelitian akan diseleksi oleh peneliti agar tidak terjadi kesalahan dalam analisisnya untuk menjelaskan uji keabsahan datanya.

Pemeriksaan keabsahan merupakan salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data itu sendiri. Dalam teknik triangulasi ini banyak cara yang dapat dilakukan, akan tetapi peneliti menggunakan hanya sebagian saja di antaranya:

1. Triangulasi dengan sumber. Maksudnya mengecek derajat kepastian dan kepercayaan suatu informasi dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dan data dokumen.
2. Triangulasi dengan metode. Mengecek keabsahan data dari beberapa teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumen) peneliti membandingkan hasil informasi dari beberapa informasi dalam suatu teknik yang sama.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data, menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian

dasar.⁶⁹ Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁷⁰

Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data. Namun, banyak ilmuwan yang memanfaatkannya untuk menguji teori yang sedang berlaku. Penemuan teori baru atau verifikasi teori baru akan tampak sewaktu analisis data ini mulai dilakukan. Walaupun kedudukannya penting, dengan sendirinya tahap analisis data ini hanya merupakan satu bagian yang tak terpisahkan dari tahap-tahap lainnya.

Sehubungan dengan penelitian ini maka data-data yang sudah terkumpul melalui observasi, wawancara, dokumentasi maupun catatan lapangan diurutkan dan diorganisasikan dalam kategori atau pokok-pokok bahasan yang untuk selanjutnya diusulkan dan diuraikan sedemikian rupa kemudian dikaitkan dengan teori yang ada.

Akhirnya perlu dikemukakan bahwa analisis data itu dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif sesudah meninggalkan lapangan penelitian. Dalam hal ini dianjurkan agar analisis

⁶⁹ Patton yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, hal. 280

⁷⁰ Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 280

data dan penafsirannya secepatnya dilakukan oleh penulis, jangan menunggu sampai data itu menjadi dingin bahkan membeku atau malah menjadi kadaluwarsa. Pekerjaan menganalisis data memerlukan usaha pemusatan perhatian dan pengerahan tenaga fisik dan pikiran peneliti. Selain menganalisis data, peneliti juga perlu dan masih perlu mendalami kepustakaan guna mengonfirmasikan teori atau untuk menjastifikasikan adanya teori baru yang barangkali ditemukan.⁷¹

Dalam hal ini jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian Analisis Taksonomik. Apabila yang diinginkan adalah suatu hasil dari analisa yang terfokus pada suatu domain atau sub domain tertentu, maka peneliti harus menggunakan pendekatan analisis taksonomik, karena teknik analisis taksonomik akan menghasilkan hasil analisis yang terbatas pada satu domain tertentu dan hanya berlaku pada satu domain tersebut pula.⁷²

Teknik analisis domain memberikan hasil analisis yang luas dan umum, tetapi belum terperinci serta masih bersifat menyeluruh. Sedangkan analisis taksonomik terfokus pada domain – domain tertentu, kemudian memilih domain tersebut menjadi sub – sub domain serta bagian – bagian yang lebih khusus dan terperinci, yang umumnya merupakan satu rumpun

⁷¹ Lexy J. Moleong, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, hal. 281

⁷² Burhan Bungin, 2003, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, hal. 90

yang memiliki kesamaan. Hal yang perlu diketahui pula bahwa banyak sedikit pecahan – pecahan domain menjadi sub domain dan dan seterusnya, tergantung pada kompleksnya domain itu sendiri atau tergantung pada peneliti mengembangkan kompleksitas domain tertentu.⁷³

⁷³ Sugeng Listyo Prabowo, 2009, *Analisis Data Kualitatif*, diakses pada tanggal 1 juli 2013 dari <http://www.scribd.com/doc/47938622/23-Analisis-Data-Kualitatif>